

Analisis Efektivitas Penerapan Aplikasi Elektronik Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (E-RKAM) dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Studi Kasus pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Khair Kota Binjai)

**Andini Eka Putri¹, Muhammad Syukri Albani Nasution²,
Rahmat Daim Harahap³**

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email: andiniekaputri49@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of the application of the electronic madrasah work plan and budget (e-RKAM) application in managing School Operational Assistance funds at Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Khair Kota Binjai. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. Data were collected through observation, interviews, and documentation studies. The theory used is the DeLone & McLean (2016) Information System Success Model which includes six dimensions: system quality, information quality, service quality, usage, user satisfaction, and net benefits. The results showed that the implementation of e-RKAM in Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Khair Kota Binjai has been effective, although there are still some technical problems such as system errors and limited access when many users access simultaneously. Overall, e-RKAM provides positive benefits in improving the efficiency, transparency, and accountability of School Operational Assistance fund management in madrasah.

Keywords: *Effectiveness, Electronic application of madrasah work plan and budget (e-RKAM), School Operational Assistance Fund*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan aplikasi elektronik rencana kerja dan anggaran madrasah (e-RKAM) dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Miftahul Khair Kota Binjai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teori yang digunakan adalah Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone & McLean (2016) yang meliputi enam dimensi: kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa penerapan e-RKAM di MIS Miftahul Khair Kota Binjai sudah efektif, meskipun masih terdapat beberapa kendala teknis seperti error system dan keterbatasan akses saat banyak pengguna mengakses secara bersamaan. Secara keseluruhan, e-RKAM memberikan manfaat positif dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS di madrasah.

Kata Kunci: *Efektivitas, Aplikasi e-RKAM, Dana BOS*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi dan informasi yang cepat di berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, membawa berbagai pembaharuan yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi, merupakan upaya untuk menjembatani jurang pemisah antara masa kini dan masa depan (Fauziah, 2022). Teknologi digital memperkenalkan fitur-fitur baru dalam pendidikan, seperti sistem pembelajaran daring dan digitalisasi manajemen pendidikan, sehingga membuat proses belajar menjadi lebih menarik, tidak monoton, dan lebih mudah dikemas, serta mengubah sesuatu yang kompleks menjadi sederhana (Tim Peneliti Pendidikan Agama dan Keagamaan Jakarta, 2019).

Lembaga pendidikan Islam mengalami kemajuan signifikan berkat digitalisasi yang diterapkan di madrasah. Kemajuan ini selaras dengan Peraturan Menteri Agama (PMA) No. 43 Tahun 2006, yang mengatur sistem informasi manajemen pendidikan dan pelatihan di bawah Kementerian Agama. Untuk meningkatkan efisiensi dalam perencanaan dan pengelolaan anggaran madrasah, Kementerian Agama telah memperkenalkan e-RKAM, sebuah platform online yang dirancang untuk menyederhanakan dan memperbaiki administrasi terkait perencanaan dan pengelolaan anggaran madrasah. Sistem e-RKAM berbasis elektronik, bertujuan untuk mengintegrasikan informasi keuangan madrasah di tingkat kabupaten/kota, provinsi, dan pusat (Sanjani, 2023).

Dalam rangka meningkatkan pengelolaan pembelajaran di madrasah, Departemen Agama sudah memperkenalkan sistem e-RKAM (Rencana Kerja serta Anggaran Madrasah berbasis elektronik) yang diterapkan di seluruh madrasah yang berada di bawah pengawasannya. E-RKAM merupakan *platform* digital yang bisa diakses secara online lewat internet, dirancang spesial guna memudahkan serta memperbaiki proses perencanaan dan pengelolaan anggaran madrasah. Dengan penerapan sistem ini, diharapkan pengelolaan administrasi di madrasah dapat dilakukan dengan lebih efisien dan transparan. Aplikasi ini membantu madrasah dalam melakukan evaluasi diri untuk menyusun rencana kerja dan anggaran. Sejak tahun 2022, semua madrasah telah menggunakan e-RKAM. Sistem ini merupakan bagian dari proyek *Realizing Education's Promise-Madrasah Education Quality Reform* (REP-MEQR) yang dilaksanakan oleh Kementerian Agama selama lima tahun, mulai awal 2020 hingga 2024. Proyek ini didanai oleh Bank Dunia dengan anggaran sebesar Rp 3.750 miliar (US\$ 250 juta).

Proyek ini akan dilaksanakan di 34 provinsi dan 514 kabupaten/kota. Dengan adanya proyek ini diharapkan dapat meningkatkan sistem manajemen pendidikan Kementerian Agama dan juga hasil belajar siswa (Tim PMU REP-MEQR, 2021).

Tujuan utama e-RKAM adalah untuk memastikan bahwa madrasah dapat menghasilkan informasi keuangan yang akuntabel dan transparan. Menggunakan e-RKAM memiliki banyak keuntungan, salah satunya adalah sebagai alat bantu pengambilan keputusan untuk madrasah. Dengan e-RKAM, madrasah bisa memperbaiki proses administrasi dan perencanaan anggaran, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas manajemen dan pendidikan. Aplikasi e-RKAM dapat diakses melalui dua metode: daring (online) dan semi-daring. Secara daring, aplikasi ini dapat diakses di <https://erkam.kemenag.go.id> menggunakan PC, laptop, tablet, atau smartphone. Sedangkan untuk semi-daring, pengguna perlu mengunduh aplikasi e-RKAM terlebih dahulu dari situs web Kementerian Agama Republik Indonesia (Alharis, 2023).

Platform e-RKAM adalah inovasi penting yang mendukung pengelolaan pendidikan dengan cara yang lebih efisien dan efektif. Dengan menggunakan aplikasi ini, pengelola madrasah dapat merencanakan program kerja yang lebih sesuai dengan kebutuhan aktual mereka, bukan hanya berdasarkan keinginan pribadi. Diharapkan, sistem e-RKAM ini akan mempermudah pekerjaan pengelola madrasah dan mengurangi beban tugas mereka. Hal ini sejalan dengan himbauan Presiden Joko Widodo agar kepala madrasah dan guru mencurahkan waktu dan tenaganya untuk mengembangkan kualitas pembelajaran siswa daripada membuat LPJ (Laporan Pertanggungjawaban) yang menyita banyak waktu dan energi (Taufik, 2023).

Namun dalam pelaksanaan e-RKAM ini, Kementerian Agama menghadapi sejumlah tantangan yang cukup serius. Salah satu dari permasalahan tersebut muncul pada saat pengumpulan data di portal *Education Management Information System* (EMIS), terutama pada tenaga teknis yang memiliki latar belakang yang kurang sesuai, akibatnya, madrasah tidak dapat menerima dana BOSNAS karena peran operator dan pengelola Bantuan Operasional Siswa Nasional (BOSNAS) belum dioptimalkan untuk memantau dan mengevaluasi pengisian Evaluasi Diri Madrasah (EDM), yang merupakan syarat keikutsertaan dalam e-RKAM. Kejadian ini justru berdampak merugikan bagi madrasah (Suratman & Sugiyono, 2022). Dalam beberapa kasus, dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) hanya dikelola oleh kepala madrasah dan bendahara. Salah satu penyebab pengelolaan dana BOS tidak efektif adalah karena pengelola belum sepenuhnya memahami cara pengelolaan keuangan yang baik dan benar harus melibatkan beberapa tahapan: perencanaan, penggunaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban (Fauziah, 2022).

Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Khair Kota Binjai yang beralamat di Jalan Gunung Kidul Lingkungan XIV, Kelurahan Binjai Estate, Kecamatan

Binjai Selatan, Kota Binjai, merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah selevel SD (Sekolah Dasar) berstatus swasta dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia di wilayah Kota Binjai. Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Khair merupakan salah satu sekolah dengan penerima dana BOS di Kota Binjai yang sudah menerapkan aplikasi e-RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis Elektronik) dalam penyusunan anggarannya pada tahun 2023. Data-data yang diperoleh dari Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Khair Kota Binjai yaitu jumlah siswa di MIS Miftahul Khair dari kelas satu sampai kelas enam pada tahun 2023 yaitu terdiri dari 324 siswa. Berdasarkan hasil observasi peneliti, menunjukkan bahwa dana BOS yang diterima setiap sekolah di tingkat SD/MI di Kota Binjai adalah sebesar Rp 910.000 per tahun untuk setiap siswa. Ini menunjukkan bahwa dana BOS yang diterima setiap sekolah bervariasi berdasarkan jumlah siswa.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 26 Desember 2024 yang dilakukan peneliti dengan Ibu Yustifiani selaku Kepala Yayasan MIS Miftahul Khair, bahwa ditemukannya permasalahan mengenai penggunaan aplikasi e-RKAM. Beliau menjelaskan bahwa salah satu hambatan utama yang dihadapi adalah penyesuaian penggunaan aplikasi e-RKAM dikarenakan kurangnya pemahaman awal di kalangan staf MIS Miftahul Khair Kota Binjai terkait dengan penggunaan platform e-RKAM. Proses pengerjaan aplikasi laporan keuangan lainnya biasanya hanya dilakukan oleh satu orang saja, tetapi adanya e-RKAM, proses pelaporan keuangan dilakukan oleh beberapa staff, dimana tidak semua staf Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Khair Kota Binjai sudah familiar dengan penggunaan *platform* online.

Selanjutnya, wawancara pada tanggal 26 Desember 2024 yang dilakukan peneliti pada Ibu Susanti dan Ibu Sri Haryati selaku Kepala Sekolah dan Bendahara, bahwa aplikasi e-RKAM dalam penggunaannya seringkali mendapati kendala *error system* dan tidak bisa berfungsi, apalagi setiap pelaporan sebelum akhir semester e-RKAM sama sekali tidak bisa digunakan yang berdampak pada data laporan keuangan pada e-RKAM untuk tahun 2023. Selain itu, kendala lain yang sering dihadapi adalah kesulitan dalam menginput data penerima ke dalam sistem e-RKAM, serta keterlambatan pencairan dana yang berasal dari pusat. Hal ini sering menyebabkan penundaan dalam penyaluran dana BOS yang diperlukan untuk berbagai hal kebutuhan sekolah.

Berdasarkan hasil temuan penelitian penggunaan aplikasi e-RKAM di Ibtidaiyah Swasta Miftahul Khair Kota Binjai, ditemukan permasalahan dalam penggunaan e-RKAM, khususnya kurangnya pelatihan tentang cara penggunaan aplikasi, *margin error* sering terjadi pada aplikasi, dan operator madrasah sering mengalami kesulitan dalam pengarsipan pertanggungjawaban administrasi. Fenomena yang terjadi di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Khair Kota Binjai dalam menggunakan e-RKAM menemui banyak kesulitan karena kurangnya pelatihan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk

menganalisis efektivitas penerapan e-RKAM dalam pengelolaan dana BOS di MIS Miftahul Khair Kota Binjai.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk mengeksplorasi dan memberikan gambaran mendetail serta akurat mengenai masalah yang diteliti. Fokus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengkaji secara mendalam penerapan Aplikasi Elektronik Rencana Kerja Anggaran Madrasah (e-RKAM) di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Khair Kota Binjai. Penelitian kualitatif tidak mengandalkan prosedur statistik, melainkan bersifat deskriptif, sering kali menekankan perspektif subjek, proses, dan makna, serta menggunakan teori sebagai dasar untuk mencerminkan kondisi di lapangan (Fiantika et al., 2022). Pendekatan ini dipilih untuk menggali data mendalam terkait pengalaman, persepsi, dan kendala yang dihadapi oleh pengguna aplikasi e-RKAM.

Penelitian dilakukan dengan partisipan terdiri dari tiga informan kunci yang terlibat langsung dalam pengelolaan dana BOS dan penggunaan e-RKAM, yaitu: Kepala Yayasan Madrasah, Kepala Sekolah, dan Bendahara Madrasah. Jenis data dikumpulkan melalui data primer berupa hasil wawancara mendalam dengan informan kunci, observasi partisipatif terhadap proses penggunaan e-RKAM, dan dokumentasi aktivitas pengelolaan dana BOS. Sedangkan, untuk data sekunder di dapat dari dokumen laporan keuangan madrasah, RKAM tahun 2023, panduan teknis e-RKAM dari Kementerian Agama, serta artikel, jurnal, buku dan lain-lain yang berkaitan dengan efektivitas pengelolaan dana BOS dengan aplikasi e-RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis Elektronik).

Pembahasan

Hasil Penelitian

Penerapan keefektifan e-RKAM diukur dengan Model Keberhasilan Sistem Informasi yang dibuat oleh DeLone dan McLean (2016) digunakan untuk mengukur seberapa baik e-RKAM diimplementasikan. Implementasi sistem informasi di tingkat organisasi dievaluasi menggunakan model keberhasilan sistem informasi ini. Adapun pengukuran efektivitas aplikasi elektronik rencana kerja dan anggaran madrasah (e-RKAM) dalam dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Khair Kota Binjai diantaranya:

1. Kualitas Sistem (*System Quality*)

Kecanggihan teknologi informasi dan sistem yang modern menjadi salah satu faktor keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Kualitas sistem mengacu pada kualitas perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan, yang mencakup performa dari seberapa efektif perangkat keras dan

perangkat lunak tersebut bekerja, serta kecepatan akses sistem informasi (Ardiana & Fatimah, 2021). Penjelasan sebagai berikut:

a. Perangkat Keras

Perangkat fisik yang mendukung sistem komputer disebut perangkat keras. Bagian komputer yang berwujud dan dapat dioperasikan untuk mengoperasikan sistem disebut perangkat keras (Ardiana & Fatimah, 2021). Perangkat keras yang digunakan untuk e-RKAM berupa komputer, PC (*Personal Computer*), mouse, dan printer. Sedangkan MIS Miftahul Khair Kota Binjai memiliki dua (satu) perangkat keras komputer untuk mendukung aplikasi e-RKAM yang digunakan untuk pengelolaan keuangan madrasah, serta printer untuk mencetak lembar laporan RKAM. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Susanti S.Pd, selaku Kepala Sekolah MIS Miftahul Khair Kota Binjai:

“Kalau perangkatnya kita ada, kalau mengenai perangkat-perangkat menurut saya sudah cukup baik yang telah disiapkan oleh madrasah karena semua fasilitas perangkat sudah sangat layak digunakan oleh para staf dalam mendukung kerja aplikasi e-RKAM ini. Kami punya dua unit komputer yang berfungsi dengan baik di kantor kami. Komputer ini sangat penting untuk kegiatan administrasi dan pengelolaan dana BOS di aplikasi e-RKAM, lalu kami juga ada dua unit printer untuk mencetak dokumen-dokumen penting.”

Berdasarkan wawancara diatas pada perangkat keras lainnya di MIS Miftahul Khair Kota Binjai, terdapat perangkat keras berupa komputer dan printer yang dipersiapkan untuk mengoperasikan aplikasi e-RKAM. Disebutkan bahwa madrasah memiliki dua unit komputer dan dua unit printer yang berfungsi dengan baik, yang menunjukkan bahwa madrasah telah memikirkan aspek dokumentasi dan administrasi yang diperlukan dalam pengelolaan dana BOS. Secara keseluruhan, ini mengindikasikan bahwa madrasah telah melakukan upaya yang baik dalam menyiapkan infrastruktur teknologi yang diperlukan untuk mendukung pengelolaan keuangan madrasah.

b. Perangkat Lunak

Perangkat lunak berupa sistem informasi atau aplikasi yang digunakan oleh staf MIS Miftahul Khair Kota Binjai. Sistem informasi yang digunakan adalah aplikasi e-RKAM. Sistem ini sesuai dan telah terintegrasi dengan server Kementerian Agama Pusat. Penegasan kinerja perangkat lunak di MIS Miftahul Khair Kota Binjai diungkapkan oleh Ibu Yusfiatini M.Pd sebagai Kepala Yayasan MIS Miftahul Khair Kota Binjai.

“Kalau standarnya sudah nasional, sudah sesuai aturan Kemenag pusat. Madrasah hanya mengikuti sistem yang di pusat. Kami mengikuti sistem yang sudah ada. Kami dapat memastikan proses penggunaan aplikasi e-RKAM, berjalan dengan baik dan sesuai aturan yang ada. Ini juga memudahkan kami untuk menghubungkan data antara madrasah dan pusat. Kami berkomitmen untuk terus mengikuti sistem ini demi kemajuan pendidikan di madrasah kami.”

Berdasarkan wawancara tersebut, kualitas dari aplikasi e-RKAM sebagai perangkat lunak di MIS Miftahul Khair Kota Binjai sudah berstandar nasional. Hal ini menunjukkan bahwa madrasah mengikuti pedoman dan sistem yang sudah ada di tingkat pusat. Dengan demikian, semua proses yang dilakukan, termasuk penggunaan aplikasi e-RKAM, dapat dipastikan berjalan dengan baik dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Keberadaan sistem yang terstandarisasi ini juga memudahkan madrasah dalam menghubungkan data antara madrasah dan pusat.

Dalam wawancara dengan Ibu Susanti S.Pd, selaku Kepala Sekolah MIS Miftahul Khair Kota Binjai, terungkap bahwa e-RKAM merupakan hal baru bagi mereka karena MIS Miftahul Khair mulai menerapkan aplikasi e-RKAM dalam penyusunan anggarannya di tahun 2023.

“Saya sendiri selaku kepala sekolah sebenarnya tidak terlalu mengerti tentang penggunaan e-RKAM ini, Karna ini merupakan bagian ibu Sri selaku bendahara dan aplikasi e-RKAM ini baru diterapkan dalam penyusunan anggaran di tahun 2023. Memang harus diakui kalau sebelum adanya aplikasi pelaporan keuangan e-RKAM, banyak kendala pada pelaporan keuangan seperti menambah biaya transportasi untuk pelaporan keuangan dan banyak kesalahan tentang pencatatan manual pelaporan keuangan ini. Pengajuan anggaran harus dilakukan secara manual dan kadang-kadang mengalami keterlambatan dalam perjalanan proses persetujuan. Sekarang, pengajuan anggaran dapat dilakukan secara online. Sehingga, kami bisa lebih fokus pada pelaksanaan program pendidikannya.”

Ibu Susanti S.Pd, menjelaskan bahwa proses persetujuan anggaran secara manual memang seringkali memakan waktu yang lama. Pengajuan anggaran dilakukan secara manual, dan hal ini berpotensi menyebabkan keterlambatan dalam perjalanan proses persetujuan. Walaupun e-RKAM merupakan hal yang baru bagi MIS Miftahul Khair Kota Binjai, harus diakui bahwa dengan adanya sistem aplikasi pelaporan keuangan secara online, proses pengajuan dan persetujuan anggaran menjadi lebih terstruktur dan efisien.

c. Kecepatan Akses

Kualitas sistem juga dilihat dari kecepatan akses. Sistem informasi dianggap berkualitas tinggi jika kecepatan aksesnya optimal (Ardiana & Fatimah, 2021). Dijelaskan oleh Ibu Sri Haryati M.Pd sebagai Bendahara mengenai kecepatan akses aplikasi e-RKAM sebagai berikut:

“Aksesnya cepat dan penggunaanya terbilang luwes atau mudah diakses, kecuali kalau setiap pelaporan di akhir semester yang mengakses aplikasinya kan banyak, seluruh madrasah di indonesia. Sehari semuanya mengakses, makanya agak lemot dan kadang aplikasi ini seringkali terjadi error system, mungkin karena servernya juga tapi itukan mengurangi kenyamanan pengguna.”

Berdasarkan wawancara di atas, kecepatan akses aplikasi e-RKAM di MIS Miftahul Khair Kota Binjai tergolong cepat untuk proses pelaporan anggaran madrasah, yang memudahkan pihak madrasah dalam menyusun rencana kerja

dan anggaran (RKAM). Namun, terdapat tantangan saat periode pelaporan di akhir semester, ketika banyak madrasah di seluruh Indonesia mengakses aplikasi secara bersamaan, hal ini menyebabkan aplikasi menjadi lambat dan sering mengalami *error system*. Kendala ini mengurangi kenyamanan pengguna, meskipun secara umum, akses dan penggunaan aplikasi e-RKAM di madrasah berjalan dengan baik.

Selanjutnya dalam wawancara dengan Ibu Yusfiatini M.Pd sebagai Kepala Yayasan Madrasah MIS Miftahul Khair Kota Binjai menambahkan bahwa terdapat kendala terkait dengan penginputan data dalam system yang terkadang memperlambat proses pengelolaan anggaran.

“Salah satu kendala yang sering kami temui adalah aplikasi ini seringkali error dan tidak bisa berfungsi, apalagi setiap pelaporan sebelum akhir semester, e-RKAM sama sekali tidak bisa di gunakan. Seperti baru baru ini yang terjadi yaitu saya tidak bisa menginput data laporan keuangan pada aplikasi e-RKAM untuk tahun 2023. Setiap mau menginput data, yang tertera bahwa saya telah menginput data padahal saya belum menginput data tersebut. Kami telah mengkomunikasikan keluhan-keluhan ini ke Kantor Kementerian Agama Kota Binjai, tetapi hingga saat ini belum ada perubahan dalam sistem e-RKAM. Kami berharap perbaikan-perbaikan akan dilakukan agar sistem ini lebih mudah digunakan dan lebih sesuai dengan kebutuhan sekolah kami. Meskipun begitu e-RKAM ini sangat membantu memfasilitasi akses yang lebih cepat dalam mengelola anggaran madrasah.”

2. Kualitas Informasi (*Information Quality*)

Kualitas keluaran dari suatu sistem informasi diukur berdasarkan sejauh mana kualitas informasi yang dihasilkannya (Abu, 2018). Kualitas informasi merujuk pada sejauh mana data yang diperoleh mutu yang tinggi dan bermanfaat bagi pengguna. Dengan kata lain, informasi yang dihasilkan oleh sistem e-RKAM harus memenuhi standar kualitas yang diperlukan agar dapat memberikan manfaat maksimal dan relevansi bagi pihak-pihak yang menggunakannya dalam pengelolaan dan perencanaan anggaran madrasah. Hal ini bisa dilihat dari wawancara oleh Ibu Sri Haryati M.Pd selaku Bendahara Madrasah sebagai berikut:

“Menurut saya informasi pada aplikasi e-RKAM sudah cukup lengkap dan kami diberikan sosialisasi dan buku panduan tentang cara penggunaan dan fungsi fitur-fitur di aplikasi e-RKAM ini. Kalau selama ini yang sudah berjalan ya bisa dikatakan informasinya relevan dan akurat karena data yang di peroleh dari Kemenag sendiri.”

Berdasarkan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa informasi yang terdapat dalam aplikasi e-RKAM dianggap cukup lengkap oleh madrasah. Pihak madrasah telah menerima sosialisasi dan buku panduan yang menjelaskan cara penggunaan dan fungsi fitur-fitur dalam aplikasi tersebut. Hal ini menunjukkan adanya upaya dari Kemenag untuk memastikan madrasah memahami aplikasi dengan baik. Selain itu, informasi yang disediakan dalam aplikasi dinilai relevan dan akurat, karena data yang digunakan berasal langsung dari Kementerian

Agama. Dengan demikian, keandalan informasi dalam aplikasi e-RKAM dapat mendukung pengelolaan dan pelaporan anggaran madrasah secara efektif.

3. Kualitas Layanan (*Service Quality*)

Kualitas layanan sistem informasi merujuk pada tingkat pelayanan yang diterima oleh pengguna dari pihak pengembang sistem informasi (Ningsih et al., 2019). Hal ini mencakup bagaimana pengembang sistem menyediakan dukungan, respons, dan pelayanan secara keseluruhan kepada pengguna (Ardiana & Fatimah, 2021). Kualitas layanan dilihat dari tingkat bantuan sistem informasi yakni e-RKAM kepada MIS Miftahul Khair Kota Binjai. Hal ini bisa dilihat dari wawancara dengan Ibu Susanti S.Pd, selaku Kepala Sekolah sebagai berikut:

“Dukungan dari Kemenag cukup baik. Mereka responsif terhadap masalah yang kami hadapi dan sering memberikan pembaruan untuk meningkatkan kualitas layanan. Pelayanan aplikasi e-RKAM dilakukan dengan cepat seperti penanganan oleh tim Kemenag sudah cepat jika terjadi error system. Kualitas fitur-fitur yang ada pada aplikasi diperbarui kembali dan ditingkatkan kembali supaya proses pengisiannya lebih efektif dan tentunya lebih mudah.”

Berdasarkan wawancara di atas, dukungan dari Kementerian Agama (Kemenag) terhadap aplikasi e-RKAM dinilai cukup baik, dengan respons yang cepat terhadap masalah yang dihadapi oleh madrasah. Pengelola madrasah mengungkapkan bahwa tim Kemenag secara efisien menangani *error system* yang terjadi, sehingga pelayanan aplikasi dapat dilakukan dengan cepat. Selain itu, Kemenag secara aktif melakukan pembaruan pada kualitas fitur-fitur dalam aplikasi e-RKAM, yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan kemudahan dalam proses pengisian data. Hal ini menunjukkan komitmen Kemenag dalam meningkatkan kualitas layanan dan memastikan aplikasi e-RKAM berfungsi optimal untuk mendukung pengelolaan anggaran madrasah.

4. Penggunaan (*Use*)

Use adalah seberapa sering pengguna menggunakan aplikasi dalam aktivitasnya (Fitri, 2023). Penggunaan menggambarkan seberapa sering pengguna memanfaatkan sistem informasi (Ardiana & Fatimah, 2021). Aplikasi e-RKAM telah digunakan setiap hari selama jam kerja. Hal ini diungkapkan Ibu Sri Haryati M.Pd, selaku Bendahara MIS Miftahul Khair Kota Binjai sebagai berikut:

“Ya setiap hari kita selalu menggunakan aplikasi e-RKAM untuk kegiatan administrasi dan pengelolaan anggaran. Penggunaan aplikasi e-RKAM disini juga sudah sesuai dengan kebutuhan. Karena aplikasi ini harus ada standarnya dan bila perlu memang harus ditingkatkan kemampuan cepatnya, prosesnya, dan pelayanannya.”

Berdasarkan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi e-RKAM di madrasah telah menjadi bagian penting dari kegiatan administrasi dan pengelolaan anggaran sehari-hari. Madrasah merasa bahwa aplikasi ini telah memenuhi kebutuhan mereka, namun juga mengindikasikan

perluinya peningkatan dalam beberapa aspek. Mereka menekankan pentingnya adanya standar dalam penggunaan aplikasi dan mengusulkan agar kemampuan akses, kecepatan proses, serta kualitas pelayanan aplikasi ditingkatkan.

Pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Susanti S.Pd selaku Kepala Sekolah, menggambarkan keyakinan bahwa penggunaan sistem e-RKAM adalah untuk mempermudah penganggaran dana di madrasah. Karenanya MIS Miftahul Khair Kota Binjai mengimplementasikannya di rencana kerja dan anggaran madrasah (RKAM) pada tahun 2023.

“Penerapan e-RKAM di MIS Miftahul Khair Kota Binjai adalah langkah penting dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan dana madrasah. Kami yakin bahwa program ini akan mempermudah proses penganggaran dana. Oleh karena itu, kami sepenuhnya mendukung program e-RKAM ini. Kami telah mengimplementasikan e-RKAM pada tahun 2023 dan menjalankannya sesuai dengan SOP yang berlaku. Langkah ini merupakan komitmen kami untuk memastikan bahwa pengelolaan dana madrasah berjalan efektif dan terukur.”

Berdasarkan wawancara di atas, implementasi e-RKAM di MIS Miftahul Khair Kota Binjai dipandang sebagai langkah yang penting dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan dana madrasah. Kepala madrasah menyatakan keyakinannya bahwa program ini akan mempermudah proses penganggaran dana, sehingga mereka sepenuhnya mendukung program e-RKAM tersebut. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ibu Susanti S.Pd, bahwa mereka telah mengimplementasikan e-RKAM di tahun 2023 dan menjalankannya sesuai dengan SOP yang berlaku. Hal ini menunjukkan komitmen mereka untuk memastikan pengelolaan dana madrasah berjalan efektif dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Tahun 2023 jumlah total dana BOS yang diterima MIS Miftahul Khair Kota Binjai sebanyak Rp 147.420.000 dengan sistem pencairan 2 kali dalam satu tahun.

Tabel 1. Daftar Pencairan Dana BOS MIS Miftahul Khair Kota Binjai

No	Tahap	Jumlah
1	Tahap I	Rp 147.420.000
2	Tahap II	Rp 147.420.000

Sumber: Laporan RKAM MIS Miftahul Khair Kota Binjai Tahun Anggaran 2023)

5. Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

Respon dan umpan balik yang diberikan pengguna setelah menggunakan sistem informasi dikenal sebagai kepuasan pengguna (Annur, 2019). Pendapat pengguna tentang sistem informasi adalah kriteria subjektif mengenai seberapa banyak pengguna menikmati penggunaan sistem tersebut. (Ardiana & Fatimah, 2021). Hal ini diungkapkan oleh Ibu Sri Haryati M.Pd, selaku Bendahara MIS Miftahul Khair Kota Binjai. Hasil wawancara tersebut sebagai berikut:

“Tentunya sangat bagus, kami sangat merasa terbantu dengan adanya e-RKAM ini mulai dari mempermudah tugas, mempercepat pengelolaan anggaran madrasah, dan mudah memperoleh informasi yang dibutuhkan, sehingga pekerjaan yang cepat

diselesaikan. Dari dulu yang manual sampai sekarang yang sudah serba online. Semua serba cepat karena didukung oleh teknologi yang baik, apalagi di era digital seperti ini, kalau masih pakai sistem konvensional ya maka akan tertinggal.”

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa keberadaan aplikasi e-RKAM sangat diapresiasi oleh madrasah, karena memberikan banyak manfaat dalam pengelolaan anggaran. Madrasah merasa terbantu dengan yang ditawarkan oleh aplikasi ini, yang tidak hanya mempercepat proses pengelolaan anggaran, tetapi juga mempermudah akses informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan lebih efisien. Peralihan dari sistem manual ke sistem digital menunjukkan kemajuan signifikan dalam pengelolaan administrasi madrasah, terutama di era digital saat ini.

Pernyataan tersebut juga ditegaskan lagi dari hasil wawancara oleh Ibu Yusfiatini M.Pd sebagai Kepala Yayasan MIS Miftahul Khair Kota Binjai.

“Saya sebagai user merasa sudah puas karena saya merasa pekerjaan saya sangat terbantu oleh e-RKAM dan sangat menghemat waktu dalam pelaporan. Kalau berbicara terkait efisien waktu itu ia sangat menghemat waktu sekali karena e-RKAM itu kan didalamnya sudah disiapkan bagian-bagiannya jadi tinggal kita langsung masukkan saja datanya, kita tidak perlu repot-repot lagi mencatat panjang lebar. Sistem ini itu sangat mempermudah dan membuat kita sebagai para pengguna itu sangat bisa lebih mudah dan cepat lagi dalam bekerja, karena setiap ada data yang mau diinput itu kita hanya langsung buka sistem dan memasukkan data sesuai dengan format yang telah disiapkan didalamnya.”

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa madrasah merasa sangat puas dengan kinerja aplikasi tersebut, terutama dalam hal efisiensi waktu dalam proses pelaporan. Pihak madrasah mengungkapkan bahwa e-RKAM telah memberikan kemudahan dalam pekerjaan mereka, karena aplikasi ini dilengkapi dengan fitur-fitur yang telah disiapkan, memungkinkan pengguna untuk langsung memasukkan data tanpa perlu mencatat secara manual. Dengan sistem yang terstruktur dan format yang telah disediakan, pengguna dapat dengan cepat dan mudah menginput data yang diperlukan.

6. Manfaat-manfaat Bersih (*Net Benefits*)

Hasil akhir dari penggunaan sistem informasi adalah manfaat bersih. Bergantung pada bagaimana sistem tersebut diterapkan, manfaat bersih bisa berdampak positif atau negatif tergantung bagaimana sistem tersebut di implementasikan (Annur, 2019). Manfaat bersih merujuk pada dampak positif dari penggunaan dan keberadaan sistem informasi terhadap kualitas kinerja, baik pada tingkat individu maupun organisasi (Ardiana & Fatimah, 2021). Hal ini disampaikan oleh Ibu Susanti S.Pd selaku Kepala Sekolah MIS Miftahul Khair Kota Binjai. Hasil wawancara tersebut sebagai berikut:

“Saya rasa keuntungan yang didapat dari adanya aplikasi ini banyak ya. Contohnya mempercepat dan mempermudah penganggaran serta pengelolaan dana BOS madrasah. Saya rasa itu salah satu betuk keuntungan sih. Kalau keuntungan lainnya

yang paling berasa dari adanya e-RKAM ini ya efektivitas waktu, lebih hemat waktu kan kita nggak usah susah-susah harus ke kantor Kemenag untuk melaporkan laporan anggaran madrasah, cukup lewat aplikasi kita minta persetujuan, kemudian menghemat anggaran pembelian ATK dan nggak butuh kertas banyak-banyak juga dalam membuat laporan RKAM."

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa madrasah merasakan banyak keuntungan dari penerapan aplikasi ini. Pihak madrasah menekankan bahwa e-RKAM telah mempercepat dan mempermudah proses penganggaran serta pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Salah satu keuntungan yang paling terasa adalah efektivitas waktu, di mana pihak madrasah tidak perlu lagi melakukan perjalanan ke kantor Kemenag untuk melaporkan anggaran, melainkan cukup menggunakan aplikasi untuk meminta persetujuan. Selain itu, aplikasi ini juga menghemat biaya pengadaan alat tulis kantor (ATK) dan mengurangi penggunaan kertas dalam pembuatan laporan RKAM.

Pembahasan

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh, maka penerapan aplikasi e-RKAM dalam pengelolaan dana bantuan operasional sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Khair Kota Binjai dapat dikatakan efektif dilihat dari terpenuhinya indikator efektivitas sistem yang dicetuskan oleh DeLone dan McLean (2003), yaitu terdiri dari:

1) Kualitas Sistem (*System Quality*)

Kualitas sistem di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Khair Kota Binjai dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu perangkat keras, perangkat lunak, dan kecepatan akses. Dalam konteks perangkat keras, madrasah telah mempersiapkan infrastruktur teknologi yang memadai untuk mendukung pengelolaan keuangan. Dengan dua unit komputer dan dua unit printer yang berfungsi dengan baik, madrasah telah menunjukkan komitmen dalam menyediakan fasilitas yang diperlukan untuk administrasi dan pengelolaan dana BOS. Hal ini tidak hanya memenuhi kebutuhan teknologi informasi, tetapi juga mendukung kelancaran proses administratif. Dalam konteks perangkat lunak, aplikasi e-RKAM telah terintegrasi dengan standar nasional dan berfungsi dengan baik, memudahkan proses pengajuan dan persetujuan anggaran. Implementasi e-RKAM telah memberikan solusi dalam memecahkan masalah-masalah terkait pengajuan dan persetujuan anggaran, yang pada akhirnya berdampak positif pada pengelolaan dana dan pelaksanaan program pendidikan. Namun, kecepatan akses aplikasi e-RKAM mengalami gangguan pada periode pelaporan akhir semester, menyebabkan aplikasi menjadi lambat dan sering mengalami *error system*. Meskipun demikian, implementasi e-RKAM telah meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan dana BOS, serta memberikan solusi dalam memecahkan masalah-masalah terkait pengajuan dan persetujuan anggaran. Hasil ini menunjukkan kesamaan dengan penelitian sebelumnya oleh (Nizarullah, 2021)

menyatakan bahwa kualitas sistem di Kantor Kementerian Agama Pidie Jaya sangat baik, mulai dari perangkat keras, perangkat lunak yaitu SSKOHAT, maupun kecepatan akses SSKOHAT, sehingga proses pendaftaran ibadah haji dilakukan dengan minim kesalahan.

2) Kualitas Informasi (*Information Quality*)

Kualitas sistem informasi dalam aplikasi e-RKAM di Madrasah Miftahul Khair Kota Binjai dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem dinilai cukup lengkap dan akurat. Pihak madrasah telah menerima sosialisasi dan buku panduan yang menjelaskan cara penggunaan dan fungsi fitur-fitur dalam aplikasi tersebut. Informasi yang disediakan dalam aplikasi dinilai relevan dan akurat karena data yang digunakan berasal langsung dari Kementerian Agama. Hal ini menunjukkan adanya upaya dari Kementerian Agama untuk memastikan madrasah memahami aplikasi dengan baik. Selain itu, akses informasi keuangan dana BOS melalui aplikasi e-RKAM terbatas hanya kepada yang memiliki wewenang, yaitu para staf madrasah yang terlibat dalam penginputan data. Pembatasan ini bertujuan untuk menjaga integritas data dan memastikan bahwa hanya pihak yang berwenang yang dapat melakukan pengelolaan informasi keuangan. Meskipun aplikasi e-RKAM menyediakan informasi yang relevan, akses publik terhadap informasi tersebut tetap terbatas, yang dapat mempengaruhi transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana di madrasah. Hasil pengujian dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Trihandayani, 2018) yaitu hasil analisis deskriptif yang dilakukan, menunjukkan bahwa website FILKOM perlu melakukan peningkatan pada pengolahan dan penyajian informasinya. Setiap indikator menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju atas kualitas informasi yang didapatkan dari website FILKOM adalah lengkap, sesuai dengan kebutuhan, tidak ambigu, selalu *up to date* dan mudah dipahami penyajiannya.

3) Kualitas Layanan (*Service Quality*)

Kualitas layanan sistem informasi e-RKAM di Madrasah Miftahul Khair Kota Binjai dilihat dari tingkat bantuan sistem informasi yang diberikan oleh Kementerian Agama. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Susanti S.Pd, Kepala Sekolah, dukungan dari Kemenag terhadap aplikasi e-RKAM dinilai cukup baik. Respons yang cepat terhadap masalah teknis dan pembaruan fitur-fitur aplikasi untuk meningkatkan efektivitas dan kemudahan pengisian data menunjukkan komitmen Kemenag dalam meningkatkan kualitas layanan. Selain itu, Ibu Sri Haryati M.Pd, Bendahara MIS Miftahul Khair Kota Binjai, mengungkapkan bahwa dukungan teknis dari Kementerian Agama sangat membantu dalam mengatasi kendala teknis, termasuk panduan, pelatihan tambahan, dan respons cepat dari tim dukungan teknis. Kementerian Agama juga mengadakan sesi komunikasi terbuka untuk mendengarkan masukan dan mengatasi hambatan yang mungkin muncul. Dengan demikian, kualitas layanan e-RKAM di

Madrasah Miftahul Khair Kota Binjai dipastikan berfungsi optimal dengan dukungan yang signifikan dari Kemenag, sehingga implementasi e-RKAM berjalan lancar dan efektif. Hasil penelitian di atas terdapat kesamaan dengan penelitian oleh (Ardiana & Fatimah, 2021) menyatakan bahwa kualitas layanan oleh Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah sudah baik dan mampu membantu menyelesaikan urusan pendaftaran haji.

4) Penggunaan (*Use*)

Penggunaan aplikasi e-RKAM di Madrasah Miftahul Khair Kota Binjai telah menjadi bagian penting dalam kegiatan administrasi dan pengelolaan anggaran sehari-hari. Aplikasi ini telah memenuhi kebutuhan madrasah, tetapi juga menunjukkan perlunya peningkatan dalam beberapa aspek seperti kemampuan akses, kecepatan proses, dan kualitas pelayanan. Pelatihan atau *training* pada awal penerapan aplikasi e-RKAM sangat penting untuk memastikan staf madrasah memahami fungsi dan cara kerja aplikasi, serta mencegah kesalahan dalam penginputan data. Pihak madrasah juga memberikan dukungan teknis dan pelatihan intensif untuk mengatasi hambatan penyesuaian penggunaan e-RKAM. Implementasi e-RKAM dianggap penting dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan dana madrasah, dengan keyakinan bahwa program ini akan mempermudah proses penganggaran dana. Oleh karena itu, madrasah sepenuhnya mendukung program e-RKAM dan menjalankannya sesuai dengan SOP yang berlaku. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Ardiana & Fatimah, 2021) yang menjelaskan bahwa penggunaan aplikasi SISKOHAT di Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah selalu digunakan pada saat jam kerja. Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) berperan sangat penting dalam mendaftarkan calon jemaah haji khusus sehingga penggunaannya menjadi vital.

5) Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

Kepuasan pengguna dalam penggunaan aplikasi e-RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis elektronik) oleh madrasah menunjukkan adanya perbedaan pendapat. Ibu Sri Haryati M.Pd, Bendahara MIS Miftahul Khair Kota Binjai, mengungkapkan bahwa aplikasi e-RKAM sangat membantu dalam mempermudah tugas dan mempercepat pengelolaan anggaran madrasah. Ia juga menekankan pentingnya teknologi modern dalam pengelolaan administrasi madrasah, mengingat bahwa penggunaan sistem konvensional akan membuat madrasah tertinggal dalam perkembangan. Ibu Yusfiatini M.Pd, Kepala Yayasan MIS Miftahul Khair Kota Binjai, menyatakan bahwa aplikasi e-RKAM telah memberikan kemudahan dalam pekerjaan mereka, terutama dalam hal efisiensi waktu dalam proses pelaporan. Ia menambahkan bahwa aplikasi ini dilengkapi dengan bagian-bagian yang telah disiapkan, memungkinkan pengguna untuk langsung memasukkan data tanpa perlu mencatat secara

manual, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan efisien. Implementasi e-RKAM juga menghadapi tantangan awal terkait kurangnya pemahaman dan seringkali terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan, tetapi madrasah percaya bahwa dengan dukungan dan fasilitasi dari Kementerian Agama, mereka dapat meningkatkan kesiapan dalam mengadopsi e-RKAM. Hasil analisis ini menunjukkan kesamaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Annur, 2019) yang menyatakan bahwa pengguna layanan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) merasa puas terhadap kinerja dari sistem tersebut. Dampak yang diberikan berupa kemudahan dalam memahami keputusan, lebih praktis, cepat, dan memudahkan jamaah dalam mendaftar dan membatalkan haji. Kepuasan individu jamaah dan operator akan membawa dampak besar bagi instansi Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta secara khusus karena dapat membantu dalam pendistribusian informasi, penurunan biaya operasional, dan penyederhanaan struktur organisasi.

6) Manfaat-Manfaat Bersih (*Net Benefits*)

Manfaat bersih (*net benefits*) dari aplikasi e-RKAM dalam pengelolaan anggaran madrasah meliputi beberapa aspek. Pertama, aplikasi ini telah mempercepat dan mempermudah proses penganggaran dan pengelolaan dana BOS, menghemat waktu dan sumber daya karena tidak perlu melakukan perjalanan dinas ke kantor Kementerian Agama untuk melaporkan anggaran. Kedua, aplikasi ini mengurangi pengeluaran untuk alat tulis kantor (ATK) dan penggunaan kertas dalam pembuatan laporan RKAM, sehingga lebih hemat biaya. Ketiga, fitur-fitur aplikasi memungkinkan pengguna untuk langsung memasukkan data tanpa harus mencatat secara manual, mempercepat dan memudahkan proses pengelolaan anggaran. Meskipun aplikasi sudah berjalan dengan baik, masih ada ruang untuk pembenahan untuk meningkatkan kinerjanya. Dengan demikian, aplikasi e-RKAM tidak hanya memberikan dampak positif bagi individu pengguna tetapi juga bagi organisasi secara keseluruhan, mendukung tujuan madrasah dalam mencapai standar nasional pendidikan yang lebih baik. Hasil analisis diatas yang menunjukkan kesamaan dengan penelitian sebelumnya (Trihandayani, 2018) yaitu dapat dilihat bahwa mayoritas responden atau pengguna setuju bahwa mereka merasakan manfaat dari *website* FILKOM seperti peningkatan pengetahuan, kemudahan untuk membagikan informasi dengan pengguna lain, dan mengurangi waktu pengguna saat sedang mencari informasi terkait kegiatan akademis karena informasi yang diperlukan sudah tersedia.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa efektivitas penerapan aplikasi elektronik rencana kerja anggaran madrasah (e-RKAM) dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Khair Kota

Binjai dapat dikatakan sudah cukup efektif dapat dilihat dari:

1. Kualitas sistem e-RKAM di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Khair Kota Binjai dinilai baik, dengan perangkat keras dan perangkat lunak yang memadai. Perangkat keras seperti komputer dan printer berfungsi dengan baik, mendukung kelancaran administrasi. Aplikasi e-RKAM juga memiliki kecepatan akses yang umumnya baik. Meskipun begitu, pihak madrasah menjawab bahwa aplikasi ini belum bisa untuk sepenuhnya diandalkan karena masih banyak terjadi kesalahan sistem sehingga tidak cukup mudah dan nyaman untuk digunakan, contohnya seperti kendala saat banyak pengguna mengakses secara bersamaan, yang dapat menyebabkan lambatnya sistem dan error. Secara keseluruhan, kualitas sistem berkontribusi pada efisiensi pengelolaan keuangan madrasah.
2. Kualitas informasi yang dihasilkan oleh e-RKAM dianggap cukup baik oleh pihak madrasah. Informasi yang disajikan relevan dan akurat, serta didukung oleh sosialisasi atau edukasi dan panduan penggunaan dari Kementerian Agama. Namun, akses terhadap informasi keuangan terbatas hanya untuk pihak yang berwenang yaitu staf madrasah, yang dapat mempengaruhi transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana. Meskipun demikian, keandalan informasi dalam aplikasi e-RKAM mendukung pengelolaan dan pelaporan anggaran secara efektif.
3. Kualitas layanan dari sistem e-RKAM dinilai positif, dengan dukungan yang responsif dari Kementerian Agama. Pengelola madrasah menjelaskan bahwa tim Kemenag cepat dalam menangani masalah dan melakukan pembaruan pada aplikasi untuk meningkatkan efektivitas. Hal ini mencerminkan komitmen Kemenag dalam memastikan aplikasi berfungsi optimal dan mendukung pengelolaan anggaran madrasah.
4. Penggunaan e-RKAM menunjukkan peningkatan efisiensi dalam pengelolaan keuangan madrasah. Proses pengajuan anggaran yang sebelumnya manual kini dilakukan secara online, mengurangi waktu dan tenaga yang diperlukan. Meskipun ada tantangan teknis, pengguna merasa aplikasi ini membantu dalam menyusun rencana kerja dan anggaran, serta meningkatkan fokus pada pelaksanaan program pendidikan.
5. Kepuasan pengguna terhadap aplikasi e-RKAM cukup tinggi. Madrasah merasa terbantu dengan kemudahan akses dan dukungan dari Kementerian Agama. Sebagian pihak madrasah merasa tidak puas dengan kinerja aplikasi e-RKAM karena kapabilitasnya belum sesuai dengan kebutuhan pengelolaan keuangan, mengakibatkan penggunaan waktu dan tenaga yang banyak. Namun, mereka merasa bahwa aplikasi ini dapat berfungsi lebih efisien jika fitur-fitur yang ada diperbarui dan ditingkatkan untuk mempermudah proses pengisian data. Meskipun terdapat beberapa kendala teknis, pihak madrasah menilai aplikasi ini sangat membantu dalam proses administrasi dan pengelolaan dana, sehingga meningkatkan kepuasan

secara keseluruhan.

6. Manfaat bersih dari penggunaan e-RKAM terlihat dari peningkatan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana. Dengan sistem yang terintegrasi dan akses yang lebih cepat, madrasah dapat mengelola anggaran dengan lebih baik, yang pada gilirannya mendukung pelaksanaan program pendidikan yang lebih efektif. Hal ini menciptakan dampak positif bagi pengelolaan dana di madrasah.

Daftar Pustaka

- Abu, N. (2018). Peran System Quality Dan Information Quality Dalam Mendukung Keberhasilan Implementasi Simda Desa (Studi Kasus Pada Desa-Desa Di Kabupaten Bangka). *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 2(1), 1–6.
- Alharis, M. F. I. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah Berbasis Elektronik (e-RKAM) Terhadap Manajemen Pembiayaan Madrasah (Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Subang). In *Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Annur, A.-Z. (2019). *Efektivitas Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji Di Kementerian Agama Kota Yogyakarta Tahun 2018* [Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga]. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/34028/>
- Ardiana, G. D., & Fatimah, S. (2021). Implementasi sistem informasi dan komputerisasi haji terpadu (SISKOHAT) dalam pendaftaran haji khusus di kantor wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah tahun 2019. *Jurnal MD*, 7(1), 39–66. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/JMD/article/viewFile/1989/1421>
- Fauziah, R. N. (2022). *Penerapan Aplikasi Rencana Kerja Anggaran Madrasah berbasis elektronik Hubungannya Dengan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Bantuan Operasional Sekolah (Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Swasta Pilot Project Tahun 2020 di Kabupaten Ciamis)* [UIN Sunan Gunung Djati Bandung]. <https://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/53688>
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata, Mashudi, I., Hasanah, N., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., Nuryami, & Waris, L. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *PT. Global Eksekutif Teknologi*.
- Fitri, F. A. (2023). *Analisis Kesuksesan Implementasi Aplikasi PeduliLindungi Dengan Menggunakan Model Delone & McLean*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ningsih, V. Y., Hakim, A., & Wanto, A. H. (2019). Kesuksesan Sistem Informasi

- Rencana Kerja dan Anggaran (SIREKA) Menggunakan Model DeLone & McLean (Studi pada Universitas Brawijaya). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 5(2), 135–145. <https://doi.org/10.21776/ub.jiap.2019.005.02.1>
- Nizarullah, M. (2021). *Implementasi Model Kesuksesan DeLone dan McLean pada Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pidie Jaya Tahun 2019*. Universitas Islam Negeri Sunan Kaliaga Yogyakarta.
- Sanjani, M. A. F. (2023). *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan di MTsN 3 Banyuwangi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Suratman, S., & Sugiyono, S. (2022). Strategi Bertumbuh Kepala Madrasah Dalam Implementasi E-Rkam Provinsi Kalimantan Timur. *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, 4(2), 225–243. <https://doi.org/10.21093/el-buhuth.v0i0.4229>
- Taufik. (2023). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Aplikasi Elektronik Rencana Kerja Anggaran Madrasah (e-RKAM) Di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri IV Wringin Agung Jombang Kabupaten Jember*. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Tim Peneliti Pendidikan Agama dan Keagamaan Jakarta. (2019). *Panduan Penyelenggaraan Madrasah Digital*. 1–41.
- Tim PMU REP-MEQR. (2021). *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Bimbingan Teknis Penerapan EDM dan e-RKAM*.
- Trihandayani, L. H. (2018). *Penerapan Model Kesuksesan Delone dan Mclean pada Website Fakultas Ilmu Komputer (FILKOM) Universitas Brawijaya*. Universitas Brawijaya.